



**LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI**  
**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

**Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah**

**Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408**

---

Nomor Induk Mahasiswa : 151211005

Nama Mahasiswa : **Zahrotussalamah**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH**

Dosen Pembimbing (2) : **Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH**

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN IBU PADA KELAS IBU BALITA DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN BALITA (PMBA)**

Abstrak : Masalah nutrisi secara global menjadi perhatian serius karena tingginya angka kejadian gizi kurang pada balita di berbagai belahan dunia. Data UNICEF, WHO, dan World Bank (2023) mencatat bahwa 12,33% balita di dunia mengalami gizi kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah gizi masih tinggi dan memerlukan intervensi berkelanjutan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

Di Indonesia, gizi kurang pada balita menjadi salah satu isu utama dalam bidang kesehatan. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, tercatat sebanyak 12,9% balita mengalami gizi kurang, menandakan bahwa hampir satu dari delapan balita Indonesia mengalami kekurangan gizi.

Masalah gizi kurang juga terjadi di Provinsi Jawa Tengah, dengan prevalensi sebesar 5,42% berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2023). Di Kabupaten Semarang, prevalensi gizi kurang pada balita tercatat sebesar 6,6% (BPS Kab. Semarang, 2023), dan salah satu penyumbang kasus tertinggi adalah Kecamatan Bergas, dengan 1,8% kasus atau 81 balita gizi kurang dari 4.385 balita yang diukur (Puskesmas Bergas, 2024).

Penyebab gizi kurang sangat kompleks, termasuk faktor anak (penyakit infeksi, tidak diberi ASI eksklusif, imunisasi tidak lengkap), faktor keluarga (pendapatan rendah), dan faktor ibu (kesalahan pemberian makan). Penelitian menunjukkan bahwa praktik pemberian makan yang tidak tepat oleh ibu sangat berpengaruh terhadap status gizi balita (Nelce Laloan dkk., 2024; Timur dkk., 2023; Pangesti & Prabawati, 2024; Agustin dkk., 2025).

Pengetahuan dan sikap ibu memainkan peran penting dalam Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Ibu yang memiliki pengetahuan baik lebih mampu menyusun pola makan yang sesuai, sedangkan sikap positif mendukung kepatuhan terhadap praktik PMBA, seperti pemberian makanan bergizi, frekuensi makan tepat, dan tekstur yang sesuai usia (Agustin dkk., 2025).

PMBA merupakan pedoman penting untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan anak usia 0–24 bulan, khususnya dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Praktik PMBA meliputi Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI eksklusif selama enam bulan, pemberian MP-ASI yang tepat, serta ASI lanjutan hingga usia dua tahun atau lebih. Ketidaktepatan dalam praktik ini, termasuk kebersihan makanan yang buruk, dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan gizi kurang (Kemenkes RI, 2021).

Kementerian Kesehatan RI telah meluncurkan berbagai program untuk mengatasi masalah PMBA, termasuk pelatihan kader posyandu dan kader gizi (2018), program Aplikasi Sehat Indonesiaku/ASIK (2021), Konseling Individu dan Kelompok (2022), program Posyandu, distribusi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), program Pemberian Makanan Tambahan/PMT (2023), program 1000 HPK, serta Emo-Demo sebagai metode edukatif inovatif untuk penguatan perilaku PMBA dalam program BISA (2024). Selain itu, terdapat program kelas ibu hamil dan salah satu program unggulan yaitu kelas ibu balita. Program ini menasar ibu dengan anak usia 0–59 bulan, bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu agar mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita secara optimal (Kemenkes RI, 2019a).

Pelaksanaan kelas ibu balita dibagi dalam tiga kelompok umur balita yaitu 0–1 tahun, 1–2 tahun, dan 2–5 tahun. Setiap kelompok dijadwalkan minimal tiga kali pertemuan dalam satu tahun, durasi 45–60 menit, dan maksimal 15 peserta per sesi. Buku KIA menjadi panduan utama dalam proses pembelajaran (Kemenkes RI, 2019).

Keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai PMBA. Dalam program ini, ibu mendapatkan edukasi langsung terkait pentingnya praktik PMBA yang tepat. Penelitian Hapsari dkk. (2020) menunjukkan bahwa keikutsertaan ibu berhubungan signifikan terhadap pengetahuan dan sikap, dengan hasil uji *Chi-Square p-value* 0,000 pada keduanya.

Namun, pelaksanaan program di Kecamatan Bergas belum optimal. Keikutsertaan ibu bergantung pada ketersediaan waktu, sementara sebagian besar ibu, terutama di Desa Karangjati, bekerja di luar rumah. Seringkali ibu digantikan oleh nenek dalam mengikuti kelas, sehingga penyampaian materi PMBA tidak terserap maksimal. Upaya dari bidan desa telah dilakukan melalui pemberitahuan personal, namun partisipasi tetap rendah, yang berdampak pada kurang

optimalnya implementasi program.

Desa Karangjati tercatat sebagai wilayah dengan angka gizi kurang balita tertinggi di Kecamatan Bergas, yaitu 13 kasus. Studi pendahuluan pada lima ibu balita di desa tersebut menunjukkan bahwa ibu yang aktif mengikuti kelas memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik terhadap PMBA. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita dengan pengetahuan dan sikap ibu dalam PMBA di Desa Karangjati, Kecamatan Bergas.

Tanggal Pengajuan : **17/03/2025 11:53:22**

Tanggal Acc Judul : 20/03/2025 08:34:23

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Kamis,20/03/2025 13:06:33	bimbingan judul	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
2	Senin,28/04/2025 09:19:14	revisi sesuai masukan di draft	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
3	Selasa,29/04/2025 09:51:37	- Revisi jurnal faktor-faktor penyebab gizi kurang - Revisi hasil penulisan penelitian terdahulu - kalimat pada pemilihan tempat	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
4	Senin,19/05/2025 09:51:32	REVISI SSI MASUKAN, TAMBH TEORI PESAN KUNCI PMBA, KERANGKA TEORI DI BUAT	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
5	Senin,26/05/2025 09:47:57	revisi bab 2 dan bab 3, lihat teori kategori sikap	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
6	Senin,02/06/2025 13:42:48	revisi, perbaiki teori dan bab 3 sampel, draft ec	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
7	Minggu,08/06/2025 21:20:43	revisi sesuai masukan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

8	Senin,16/06/2025 08:19:41	persiapan penelitian	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
9	Kamis,19/06/2025 19:29:43	revisi uji bivariat harus di tarnsform dulu	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
10	Jumat,27/06/2025 15:09:36	revisi pembahasan... lihat crosstab nya	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
11	Minggu,29/06/2025 20:09:15	revisi sesuai masukan, yang univariat jangan di sampaikan penggabungan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
12	Senin,30/06/2025 12:47:04	revisi bab 3	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
13	Rabu,02/07/2025 19:42:46	revisi sinkronkan semua angka	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
14	Kamis,03/07/2025 16:38:36	ok acc siapa ujian	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

Semarang , 04 Juli 2025

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**



**Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )**



**ZAHROTUSSALAMAH  
(NIM: 151211005 )**

**Dosen Pembimbing (1)**



**Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH  
( NIDN: 0630108702 )**

**Dosen Pembimbing (2)**



**Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH  
( NIDN: 0630108702 )**